

## PENDAMPINGAN LITERASI MELALUI PROGRAM PenguATAN BACA TULIS KELAS AWAL WILAYAH PINGGIRAN DAN TERPENCIL

**Sirojjuddin<sup>\*1</sup>, Abdul Hafid<sup>2</sup>, Mursalim<sup>3</sup>**

<sup>1,2</sup>Universitas Pendidikan Muhammadiyah (UNIMUDA) Sorong; JL. KH. A. Dahlan No.01 Mariat Pantai

<sup>3</sup>FKIP, Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong

e-mail: \*[sirojjuddin@unimudasorong.ac.id](mailto:sirojjuddin@unimudasorong.ac.id), [abdulhafid@unimudasorong.ac.id](mailto:abdulhafid@unimudasorong.ac.id), [mursalim@unimudasorong.ac.id](mailto:mursalim@unimudasorong.ac.id)

### **Abstrak**

*Pendampingan Literasi Program Penguatan Baca Tulis Kelas Awal Wilayah Pinggiran Dan Terpencil Kabupaten Sorong Papua Barat bertujuan untuk melatih dan mendampingi guru-guru di lingkungan Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Kabupaten Sorong dalam program literasi dengan harapan meningkatkan kemampuan baca tulis siswa kelas awal di wilayah tersebut. Hal ini perlu kita laksanakan karena mayoritas penduduk asli Kab. Sorong berada di daerah pinggiran dan hampir 50% belum/tidak bisa membaca. Program ini bekerjasama dengan pihak Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Kabupaten Sorong dan dari 8 bulan di-rencanakan, program ini. Kegiatan ini telah berjalan sesuai dengan yang direncanakan dengan beberapa luaran berhasil dicapai diantaranya Pelatihan Literasi bagi Guru Kelas Awal, Pelatihan MBS, Pelatihan LKT dan Monitoring Tahap I, Penguatan dan Pendampingan Literasi oleh Mentor, Pelatihan & Pendampingan perpustakaan ramah anak, Pelatihan & Pendampingan strategi membaca, Monitoring dan Evaluasi II.*

*Kata Kunci: Literasi, Kelas Awal, Wilayah Pinggiran, Kab. Sorong*

### **Abstract**

*The Mentoring Assistance of the Early Literacy Strengthening Literacy Program in the Remote Areas of Sorong Regency, West Papua aims to train and assist teachers in the Sorong Regency literacy program with the hope of improving the literacy skills of early grade students in the region. We need to do this because the majority of the original inhabitants of Kab. Sorong is in a suburb and almost 50% cannot read. This program is in collaboration with the Department of Education and Culture of Sorong Regency and from the planned 8 months, this program, the program has run as planned with several outcomes successfully achieved including Literacy Training for Early Class Teachers, MBS Training, LKT Training and Phase Monitoring I, Strengthening and Literacy Assistance by Mentors, Child Friendly Library Training & Assistance, Reading Strategy & Training, Monitoring and Evaluation II.*

**Keywords:** *Early Literacy, Remote Areas, Sorong Regency*

## 1. PENDAHULUAN

Papua Barat khususnya kabupaten sorong merupakan kabupaten induk yang telah dimekarkan sejak tahun 2000 menjadi 5 kabupaten pemekaran diantaranya kota sorong, raja ampat, sorong selatan, tambrauw, dan maybrat (BPS, 2017).

Berdasarkan visi Rencana Pembangunan jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Sorong periode tahun 2018 – 2022, yakni **Kabupaten Sorong Maju Bersama, Rakyat Cerdas, Sehat Dan Sejahtera 2022**, Pendidikan mengambil peranan penting dalam membangun kabupaten sorong 5 tahun mendatang. Dalam visi tersebut terdapat 2 Pokok pikiran utama visi kabupaten sorong, yakni cerdas dan sejahtera, hal ini menunjukkan bahwa kabupaten sorong berupaya mengutamakan pendidikan yang berkualitas kepada seluruh elemen masyarakatnya sehingga diharapkan dapat membawa kesejahteraan kedepannya.

Seperti yang kita ketahui, pendidikan di Papua Barat khususnya kabupaten sorong masih sangat membutuhkan perhatian. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh PT. Myriad bekerjasama dengan unicef sebanyak **45, 13% siswa di Papua Barat tidak bisa membaca** (PT. Myriad, 2017).

Sejalan dengan itu, dinas pendidikan dan Kebudayaan kabupaten Sorong menuangkan program literasi pada rencana strategis 5 tahun kedepan. Hal ini bertujuan mengurangi angka buta huruf di kabupaten sorong khususnya di daerah terpencil dan terpinggir.

Program penguatan baca tulis di wilayah pinggiran dan terpencil di Kabupaten Sorong merupakan salah satu solusi yang tepat sasaran guna meningkatkan kemampuan baca tulis siswa di kelas awal ( Dinas P&K,, 2018). Program ini akan melibatkan 5 sekolah yang memiliki kemampuan membaca rendah dan 5 sekolah sebagai control atau yang lebih dikenal dengan 5 sekolah model A dan 5 sekolah model B.

Sinergi antara dosen dan pendidikan di sekolah terpencil dan terluar diharapkan mampu menibidang pedangkatkan kemampuan para guru dan kepala sekolah dalam bidang pedagogic dan administrasi sekolah, melalui pelatihan-pelatihan yang akan dilaksanakan oleh tim pengabdian pada masyarakat.

Berdasarkan analisis situasi di atas, maka dapat kita ketahui permasalahan mitra kita dalam hal ini dinas pendidikan kabupaten sorong secara umum dan sekolah di daerah terpencil dan terluar secara khusus diantaranya adalah sebagai berikut:

- a. Banyak siswa di kabupaten sorong tidak/belum bisa membaca, khususnya di kelas awal di daerah terpencil; di kabupaten sorong yang di dominasi oleh putra-putri papua
- b. Belum ada pelatihan dan pendampingan literasi untuk guru dan kepala sekolah
- c. Belum adanya metode pembelajaran yang tepat dan menarik untuk siswa kelas awal se-

- hingga angka masuk sekolah sangat rendah
- d. Belum terlatihnya kepala sekolah dan guru terkait manajemen sekolah yang baik, sehingga sekolah tidak terbentuk *good governance* di sekolah.
- e. Belum adanya pelatihan pendampingan untuk guru terkait perpustakaan ramah anak, sehingga peran perpustakaan kurang maksimal.
- f. Belum adanya pelatihan dan pendampingan strategi membaca bagi guru, yang bertujuan untuk meningkatkan minat baca anak terhadap buku bacaan.

Adapun solusi yang kami tawarkan dalam program kemitraan pada masyarakat adalah pendampingan literasi melalui program penguatan baca tulis di kelas awal. Program ini meliputi beberapa kegiatan diantaranya adalah:

- a. Pelatihan Literasi bagi guru kelas awal
- b. Pelatihan MBS bagi Guru dan Kepala Sekolah
- c. Pelatihan Pelapora keuangan terpadu
- d. Pendampingan Literasi oleh mahasiswa/mentor
- e. Pelatihan dan pendampingan perpustakaan ramah anak
- f. Pelatihan dan pendampingan strategi membaca

Hal tersebut sangat diperlukan untuk mendukung program literasi di kelas awal sesuai dengan rencana dinas pendidikan dan kebudayaan kab. sorong.

## 2. METODE

Pelaksanaan program pendampingan pengabdian ini dilaksanakan dengan beberapa tahapan, yakni:

### 2.1. Persiapan

Dalam tahapan ini meliputi Perekrutan dan pembekalan mentor terhadap program literasi sehingga terjadi transfer value.

### 2.2. Pelaksanaan

Pada tahapan ini meliputi Pelatihan literasi bagi guru kelas awal, Pelatihan MBS, Pelatihan Pelapora keuangan terpadu, pelatihan dan Pendampingan Literasi oleh mahasiswa/mentor, Pelatihan & Pendampingan perpustakaan ramah anak dan Pelatihan & Pendampingan strategi membaca (Aziz, 2015)

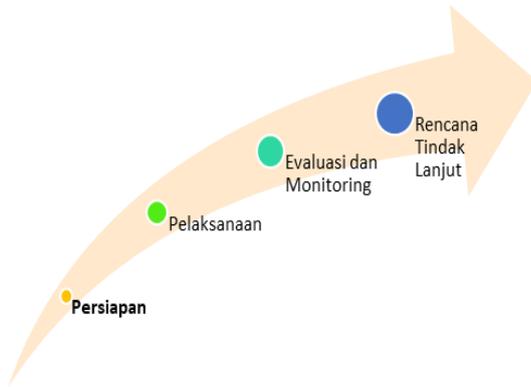
### 2.3. Evaluasi dan monitoring

Kegiatan ini akan dilakukan setiap bulannya minimal 1 kali sehingga kita dapat mengetahui dampak secara langsung. Dalam kegiatan ini kami bersinergi dengan pengawas SD kab sorong

### 2.4. Rencana tidak lanjut

Temuan yang di dapat dari monev di atas menjadi bahan pertimbangan kami untuk melangkah dan mengambil keputusan selanjutnya

Secara garis besar tahapan metode pelaksanaan program Kemitraan Masyarakat ini adalah sebagai berikut:



Gambar 1 Tahapan Program Kemitraan Masyarakat

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk mendapatkan hasil yang diharapkan, pelaksanaan PKM ini, dibagi dalam beberapa tahap diantaranya, 1). Persiapan yang meliputi Perekrutan dan pembekalan mentor terhadap program literasi, 2). Pelaksanaan Program, yang meliputi Pelatihan literasi, Pelatihan MBS, Pelatihan Pelaporan keuangan terpadu, Penguatan dan Pendampingan Literasi oleh mahasiswa/mentor, Pelatihan & Pendampingan perpustakaan ramah anak dan Pelatihan & Pendampingan strategi membaca, 3) Monitoring dan Evaluasi, 4). Rencana Tindak Lanjut Program.

Dalam kegiatan persiapan ini, Tim Pengabdian melibatkan beberapa mahasiswa untuk diajak melakukan program kemitraan masyarakat. Mahasiswa yang terlibat dalam program ini diseleksi sehingga mendapatkan mahasiswa yang benar-benar tertarik dalam program pengabdian ini. Seleksi dilakukan pada tanggal 03 April 2019 bertempat di Gedung MM STKIP Muhammadiyah Sorong. Selanjutnya dilakukan pembekalan bagi para mentor sehingga dalam pelaksanaannya mentor dapat memberikan materi maupun pendampingan pada pihak sekolah. Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 04 April 2019.

Setelah dilakukan perekrutan dan pembekalan terhadap mentor, Tim melakukan sosialisasi kepada pihak terkait diantaranya adalah Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sorong dan pihak sekolah dalam hal ini SD Negeri 26 Kab. Sorong di Distrik Klamono, SD Negeri 12 Kab Sorong, SD YPK Ebenheizer Klawana, SD Inpres 3 Kabupaten Sorong Distrik Makbon, SD Negeri 2 Kab. Sorong, SD Negeri 13 Kab Sorong, SD YPK Imanuel Batulubang, SD

YPK Ebenheizer Asbaken, SD N 14 Kab. Sorong, SD YPK Bukit Sion Kuadas. Dalam kegiatan tersebut pihak Dinas pendidikan dalam hal ini kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sorong, Bapak Kepas Kalasuat, S.Pd., M.Pd. merasa sangat gembira dan senang atas adanya program ini. Beliau berharap program ini dapat tereplikasikan kepada sekolah lainnya, terutama di daerah pinggiran Kabupaten Sorong.

Pihak sekolahpun menerima dengan baik dan siap mendukung program tersebut. Bahkan sekolah berkomitmen akan mengikuti semua program pelatihan yang direncanakan oleh tim pengabdian yang berasal dari STKIP Muhammadiyah Sorong.

Pelaksanaan Program yang pertama adalah pelatihan literasi bagi Guru Kelas Awal. Pelatihan literasi bagi guru ini bertujuan untuk penyamaan persepsi dan konsep literasi yang baik untuk anak SD sehingga metode penyampaian materi dapat tercapai dengan baik. Kegiatan ini diikuti oleh 17 (10 Laki-laki dan 7 Orang Perempuan) peserta yang terdiri dari 10 sekolah selama 6 Hari bertempat di ruang meeting STKIP Muhammadiyah Sorong.

Adapun materi yang disampaikan saat pelatihan tersebut diantaranya adalah Pree Test, Manajemen Berbasis Sekolah (MBS), Pembahasan Permendikbud terkait Kurikulum 2013, Penyelesaian gambaran besar Literasi, Kesadaran Cetak, Fonologi, Pengetahuan Alfabet dan Fonik, pemahaman Kosakata dan Tata Bahasa, Menulis, Integrasi PPK dan Literasi, RPP K13, Pengelolaan Hasil Penilaian dan Post Test.

Luaran dari kegiatan ini adalah sebagai berikut : Peserta memahami Konsep Manajemen Berbasis Sekolah (MBS), Peserta memahami konsep Literasi, Peserta memahami kesadaran cetak, fonologi, pengenalan Alfabet, fonik dan cara penggunaannya, Peserta mampu menggunakan strategi pemahaman, kosakata, tata bahasa dan menulis, Peserta memahami integrasi PPK dan Literasi RPP K13, dan peserta mampu mengolah hasil penilaian

Kegiatan kedua yang dilaksanakan adalah Pelatihan MBS. Kegiatan ini perlu diseriusi walaupun telah sekalipun diajarkan di Pelatihan Literasi awal.

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 22 April 2019 bertempat di Meeting Room STKIP Muhammadiyah Sorong. Tujuan kegiatan ini adalah untuk meningkatkan pemahaman kepala sekolah sebagai pimpinan/leader di sekolah terkait manajemen sekolah sehingga sekolah dapat berjalan sesuai dengan fungsi dan tugas pokok masing-masing elemen yang ada di sekolah.

Kegiatan ini dihadiri oleh 20 orang yang terdiri dari kepala sekolah dan wakil kepala sekolah mitra. Materi kegiatan ini diantaranya adalah Manajemen Sekolah, Tupoksi elemen sekolah, dan networking. Sedangkan luaran dari kegiatan ini adalah pimpinan sekolah dalam hal ini dapat mengatur manajemen

sekolah dengan baik, peserta memahami tupoksi masing-masing elemen sekolah dan peserta memiliki networking yang luas.

Kegiatan ketiga yang dilakukan adalah Pelatihan Laporan Keuangan Terpadu. Hal ini perlu dilakukan agar menjaga transparansi keuangan yang menjadi modal kepercayaan terhadap masyarakat sekitar. Selain itu, Tujuan utama Pelatihan ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi sekolah: dapat digunakan sebagai alat monitoring keuangan sekolah. Dengan transparan, akuntabel, terbuka peluang lebih besar untuk mengakses sumber pendanaan lainnya.
2. Bagi Pemerintah Daerah: Dapat mendorong penggunaan dana di sekolah, agar lebih efektif dan efisien sehingga dapat digunakan sebagai dasar kebijakan pengalokasian dana ke sekolah
3. Bagi Masyarakat: Mengetahui bagaimana penggunaan uang di sekolah dan menjaga peluang untuk berpartisipasi dalam membantu keuangan sekolah.

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 3-4 Mei 2019 bertempat di Meeting Room STKIP Muhammadiyah Sorong. Peserta yang hadir meliputi kepala sekolah dan bendahara sekolah dengan jumlah 10 orang dan didampingi oleh mentor pelatih sebanyak 6 Orang.

Adapun materi kegiatan ini adalah sebagai berikut 1). Pengantar tentang Laporan Keuangan Terpadu (LKT), 2). Program Nasional Sekolah, 3). Copy LKT 2019 dan konfigurasi sistem operasi computer, 4). Pengisian Profil Sekolah data dasar sekolah dalam aplikasi LKT, 5). Input perencanaan, Input penerimaan, input pengeluaran berdasarkan RKA dan RKAS Tahun lalu. Sedangkan luaran kegiatan ini adalah diharapkan peserta mampu menerapkan system

LKT disekolah sehingga sekolah memiliki laporan keuangan yang transparan, dan akuntabel.

Kegiatan selanjutnya adalah Pelatihan Perpustakaan ramah anak. Salah satu hal penting dalam menunjang kemampuan membaca anak adalah ketersediaan perpustakaan disuatu sekolah. Dalam sekolah dampingan kami, terdapat beberapa sekolah yang memiliki gedung perpustakaan namun tidak memiliki bahan bacaan dan kondisi perpustakaan yang jauh dari kata ramah anak. Sehingga kami melakukan program pelatihan Perpustakaan Ramah Anak dengan mengajak stakeholder lain sehingga kami dibantu dalam kegiatan pelatihan perpustakaan ramah anak ini.

Adapun stakeholder yang membantu adalah UNICEF yang merupakan Mitra dari STKIP Muhammadiyah Sorong. Kegiatan ini berlangsung selama 1 minggu dimulai pada tanggal 8 September hingga 14 September 2019 bertempat di

Meetingroom STKIP Muhammadiyah Sorong dengan jumlah peserta 10 Orang 7 Perempuan dan 3 Laki-laki yang merupakan pustakawan dari setiap sekolah binaan. Kegiatan yang diberikan dalam pelatihan tersebut diantaranya adalah: Pengelolaan Perpustakaan, Administrasi Perpustakaan, Manajemen Pengelolaan Buku dan lain sebagainya.

Luaran kegiatan ini adalah terbentuknya pustakawan yang mampu mengelola perpustakaan dengan konsep ramah anak sehingga siswa/peserta didik merasa nyaman di perpustakaan tersebut.

Kegiatan berikutnya adalah Pelatihan Strategi Membaca untuk para guru kelas rendah di sekolah binaan ini merupakan rencana tindak lanjut dari pelatihan perpustakaan sekolah. Dengan memberikan pelatihan kepada mereka dengan harapan nantinya akan dapat disampaikan kepada siswa di sekolah. Kegiatan ini dilaksanakan selama 3 hari dimulai pada tanggal 14-16 Oktober bertempat di Meetingroom STKIP Muhammadiyah Sorong, dengan jumlah peserta 21 orang peserta. Adapun materi yang diberikan diantaranya adalah Keterampilan membaca, Strategi Membaca Bersama bagian 1 dan 2, Penyusunan RPP terintegrasi dengan strategi membaca, membaca terbimbing dan simulasi. Pada kegiatan simulasi dilakukan di sekolah berbeda kemudian ditanggapi atau direview oleh mentor atau fasilitator. Ada beberapa keluaran dalam pelatihan ini antara lain :

1. Peserta memahami dan terbekali pengetahuan tentang strategi membaca bersama dan terbimbing.
2. Peserta mampu untuk membuat RPP membaca.
3. Peserta berhasil melakukan simulasi dan praktik lapangan langsung dengan siswa sesungguhnya dan mendapatkan pengalaman nyata.
4. Peserta mengagendakan untuk menyampaikan hal yang sudah di dapat dalam forum KKG

Dalam pelaksanaan program ini tentunya disela-sela kegiatan pengabdian dilakukan Evaluasi dan Monitoring yang bertujuan untuk evaluasi program dan menentukan langkah selanjutnya yang akan diambil setelah program ini berjalan.

#### 4. KESIMPULAN

Kegiatan pelaksanaan pengabdian pada masyarakat melalui Program Kemitraan Masyarakat (PKM) yang dilakukan oleh Tim Pengabdian Universitas Pendidikan Muhammadiyah (UNIMUDA) Sorong berupa Pendampingan Literasi Melalui Program Penguatan Baca Tulis Kelas Awal Wilayah Pinggiran Dan Terpencil Kabupaten Sorong Papua Barat, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Permasalahan mitra secara umum relative hampir sama yakni kemampuan membaca siswa rendah. Belum atau tidak adanya pelatihan yang dilakukan

terhadap guru dan kepala sekolah untuk meningkatkan kapasitasnya sebagai guru daerah pinggiran

2. Beberapa kegiatan yang dapat dilakuakn untuk meningkatkan kemampuan membaca dalam halini literasi peserta didik adalah Pelatihan Literai bagi Guru Kelas Awal, Pelatihan MBS, Pelatihan LKT dan Monitoring Tahap I, Penguatan dan Pendampingan Literasi oleh Mentor, Pelatihan & Pendampingan perpustakaan ramah anak, Pelatihan & Pendampingan startegi membaca, Monitoring dan Evaluasi II dan Rencana Tindak Lanjut Program
3. Kegiatn-kegiatan diatas dapat dilakukan dengan menggunakan pendekatan persuasif yang berbeda dsetiap daerah

## 5. SARAN

Diharapkan adanya perencanaan waktu yang lebih matang terkait pelatihan yang melibatkan guru dan kepala sekolah, sehingga pelaksanaannya dapat memberikan penyesuaian waktu bagi mitra.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberi dukungan moral dan dana terhadap program pengabdian masyarakat ini ini, terutama kepada :

1. Direktur Jenderal DRPM Kemenristekdikti RI, yang telah memberikan kepercayaan kepada kami untuk melaksanakan Program Kemitraan Masyarakat Tahun 2019.
2. Dr. Rustamadji, M.Si, Rektor Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong/ STKIP Muhammadiyah Sorong yang telah memberikan banyak motivasi dan dukunganya sehingga kami mampu melaksanakan PKM ini dengan baik
3. Anang Triyoso, M.Pd., Ketua LP3M Universitas Pendidikan Muhammadiyah (UNIMUDA) Sorong/STKIP Muhammadiyah Sorong, yang telah memberikan fasilitas kepada kami, khususnya program pengabdian ini.
4. Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sorong, selaku mitra program pengabdian ini

## DAFTAR PUSTAKA

[1] D. P. & K. K. Sorong, "Renstra DINas Pendidikan dan Kebudayaan Kab. Sorong," Dinas Pendidikan & Kebudayaan Kab. Sorong, Kab. Sorong, 2018.

[2] A. Z. Aziz, "Manajemen Berbasis Sekolah : Alternatif Peningkatan Mutu Pendidikan Madrasah," *El Tarbawi Jurnal Pendidikan Islam*, pp. 69-92, 2015.

[3] BPS, "Sorong Dalam Angka," BPS Sorong, Sorong, 2017.

[4] P. Myriad, "Temuan Kunci Studi Midline: Kemampuan Membaca Siswa Kelas Awal di Tanah Papua Tahun 2017," PT. Myriad, Jakarta, 2017.